PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023

(THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MINING COMPANIES PARTICIPATING IN THE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMPANY PERFORMANCE RATING ASSESSMENT PROGRAM (PROPER) FOR THE 2021-2023 PERIOD)

SKRIPSI

WAN ADELLA PUTRI
NIM : 2162201004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh :

Wan Adella Putri
2162201004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WAN ADELLA PUTRI

NIM : 2162201004

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL :PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023

DISETUJUI:

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Jeni Wardi,SE., M.Ak., Ak., CA	Dr.Wita Dwika Listihana,SE,Msi
NIDN : 1030067002	NIDN : 1022016201

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Dini Onalis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA	Dr.Neneng Salmiyah,S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN : 1008067101	NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA :WAN ADELLA PUTRI
NIM : 2162201004
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL :PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023

KETUA

Dr.NENENG SALMIAH, S.E.,M.M.,Ak.,CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

Dr. JENI WARDI, SE., M,Ak., Ak., CA
NIDN : 1030067002

ZAHARMAN, SE., M.Si., AK., CA
NIDN : 1013086801

Dr. BURHAN PHILI, SE.,M. Ak., CA.,CPA
NIDN : 1028056901

SATRIA TRI NANDA, SE.,M.SI.,PH.D
NIDN : 1019029001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023. Teknik analisa data yang digunakan dalam pembahasan ini menggunakan analisis metode deskriptif kuantitatif, yaitu analisa dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan dan mentabulasi data menggunakan alat analisis berupa software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan**, k**inerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja, kuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of environmental accounting and environmental performance on the financial performance of mining companies participating in the 2021-2023 company performance rating program in environmental management (PROPER). The data analysis technique used in this discussion uses quantitative descriptive method analysis, namely analysis by collecting, grouping and tabulating data using analysis tools in the form of SPSS software. The results of this study indicate that environmental accounting has no effect on financial performance, environmental performance has an effect on performance, environmental accounting and environmental performance simultaneously have an effect on the financial performance of mining companies participating in the 2021-2023 company performance rating program in environmental management (PROPER).

Keywords: Financial Performance, environmental accounting, environmental performance

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanda bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketikdakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 mei 2025

Yang Membuat Pernyatan,



Wan Adella putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis sampai pada tahap akhir untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Dalam menyelesaikan pendidikan ini, maka saya menyusun Skripsi yang berjudul **"PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023".**

Sebagai salah satu kelengkapan untuk menyelesaikan program Strata – 1 dalam bidang ekonomi, khususnya ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau. Dengan segala kejujuran dan kerendahan hati, saya menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini baik dari segi pemaparan maupun cara penyajian penulisan Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, serta keterbatasan data yang diperoleh. Dalam menyelesaikan Skripsi ini saya telah mendapat bantuan yang begitu besar dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

2. Kedua Orang tua saya (Wan Muhammad Iswahyudi & Riadaneska) Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama & papa harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.
3. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat baik hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE.,MM.,Ak.,CA sebagai ketua Jurusan dan pembimbing akademik saya yang telah memberikan masukan dalam pengambilan mata kuliah pada tiap semesternya.
5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak sebagai sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Jeni Wardi, SE., M,Ak., Ak., CA. Dan ibu Dr. Wita Dwika Listihana,SE,Msi sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan bagi penulis.

8. Robert kurniawan yang selalu menemani dan selalu menjadi support system pada hari yang tidak mudah selama proses pebgerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah,berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini,memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantia sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
9. Putri Azira selaku sahabat penulis mulai dari awal kuliah hingga detik ini yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Indiani Rahmanda siregar selaku teman seperjuangan akhir semester penulis yang senantiasa mensupport penulis dikala waktu itu dikhianati oleh teman kuliah yang penulis sudah anggap seperti keluarga sendiri. Terima kasih sudah menjadi penyemangat penulis walaupun pertemanan kita baru mulai dari semester 7 cukup baru tetapi penulis sangat bersyukur bisa kenal orang sebaik indi.
11. Terakhir, untuk diri saya Wan Adella Putri Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena

memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri kita sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, della. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kelemahannya. Untuk itu penulis menerima dengan senang hari segala kritikan, saran yang bersifat membangun demi kesempurnaaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkan.

Pekanbaru, 27 mei 2025
Penulis



Wan Adella Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK iv
PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.3.1. Tujuan Penelitian 8
1.3.2. Manfaat Penelitian 9
1.4. Sistematika Penulisan 9
BAB II 11
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS 11
2.1. Telaah Pustaka 11
2.1.1. Teori Legitimasi 11
2.1.2. Teori Sinyal 12
2.1.3. Teori Stakeholder 13
2.1.4. Pengertian Akuntansi Lingkungan 14
2.1.5. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan 15
2.1.6. Fungsi dan Peran Akuntansi Lingkungan 17
2.1.7. Peraturan Terkait Akuntansi Lingkungan 18
2.1.8. Indikator Akuntansi Lingkungan 19
2.1.9. Pengertian Kinerja Lingkungan 20
2.1.10. Manfaat Kinerja Lingkungan 21
2.1.11. Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan 21
2.1.12. Pengertian Kinerja Keuangan 23

2.1.13. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan....24
2.1.14. Indikator Kinerja Keuangan....24
2.2. Penelitian terdahulu....25
2.3. Kerangka Pemikiran....27
2.3.1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan....27
2.3.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan....28
BAB III....30
METODE PENELITIAN....30
3.1. Objek Penelitian....30
3.2. Populasi dan Sampel....30
3.3. Teknik Pengambilan Sampel....30
3.4. Jenis Dan Sumber Data....31
3.4.1. Jenis data....32
3.4.2. Sumber Data....32
3.5. Teknik Pengumpulan Data....33
3.6. Identifikasi dan Operasional Variabel....33
3.7. Teknik Analisis Data....34
BAB IV....40
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN....40
BAB V....48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....48
5.1. Hasil Penelitian....48
5.1.1. Statistik Deskriptif....48
5.1.2. Hasil Uji Normalitas....49
5.1.3. Hasil Uji Multikolinearitas....50
5.1.4. Hasil Uji Autokorelasi....51
5.1.5. Hasil Uji Heterokedastisitas....52
5.1.6. Analisis Regresi Berganda....53
5.1.7. Hasil Uji Hipotesis (t)....54
5.1.8. Hasil Uji F....56
5.2. Pembahasan....56
5.2.1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan....56

5.2.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan 58
5.2.3. Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan KInerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....60
BAB VI 62
KESIMPULAN DAN SARAN.....62
6.1. Kesimpulan.....62
6.2. Saran - Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
BIOGRAFI PENULIS 67
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekapitulasi ROA Perusahaan Pertambangan Periode 2021-2023 6

Tabel 2.1.Kriteria Peringkat PROPER.....23

Tabel 2.2.Penelitian Terdahulu.....26

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan. 31

Tabel 3.2. Jumlah Unit Yang Diteliti.....31

Tabel 3.3. Identifikasi dan Operasional Variabel 33

Tabel 5.1. Statistik Deskriptif.....48

Tabel 5.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....50

Tabel 5. 3. Hasil Uji Multikolonieritas.....51

Tabel 5.4. Hasil Uji Autokorelasi 52

Tabel 5.5. Analisis Regresi Berganda.....53

Tabel 5.6. Hasil Uji Hipotesis (t).....55

Tabel 5.7. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan/ANOVA).....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....29

Gambar 5.1. Scatterplot 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri pertambangan merupakan sektor yang sangat berisiko terhadap lingkungan. Aktivitas pertambangan sering kali menyebabkan kerusakan alam yang signifikan, seperti pencemaran air, kerusakan habitat, deforestasi, dan degradasi tanah. Oleh karena itu, pengelolaan dampak lingkungan di sektor ini menjadi isu yang sangat penting, baik dari sisi keberlanjutan operasional perusahaan maupun dari perspektif sosial dan hukum. Akuntansi lingkungan memainkan peran yang sangat vital dalam upaya pengelolaan dampak lingkungan, terutama dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya lingkungan serta mendokumentasikan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Schaltegger dan Burritt (2014), akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengelola dampak lingkungan perusahaan, yang tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan faktor lingkungan dalam proses pengambilan keputusan, yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi biaya eksternal, dan memitigasi risiko lingkungan yang berpotensi merugikan keuangan perusahaan.

Selaras dengan itu, Bebbington et al. (2017) mengemukakan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik melalui akuntansi lingkungan tidak hanya bermanfaat bagi ekosistem, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola dampak lingkungan dengan efektif, melalui akuntansi lingkungan yang tepat, dapat mengurangi biaya jangka panjang, seperti biaya denda, biaya pemulihan kerusakan, dan kerugian reputasi yang mungkin timbul akibat pelanggaran lingkungan. Secara internal, peran dari akuntansi lingkungan dapat memberikan motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan, yang akan berpengaruh pada keputusan yang menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa mendatang.

Dalam kaitannya dengan akuntansi, akuntansi dalam dunia bisnis terlalu berpihak pada *stockholder* daripada *stakeholder,* sehingga akuntansi konvensional tidak mampu akan situasi dan kehidupan alam yang lestari dan terpelihara. Selain itu, perhatian masyarakat terhadap lingkungan hidup juga semakin meningkat, membuat perusahaan–perusahaan semakin mengembangkan dan mengimplementasikan akuntansi lingkungan sebagai wujud dari perhatian lingkungan hidup tersebut. Maka dari itu, akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) semakin berkembang di kalangan pelaku bisnis.

Sejalan dengan implementasi akuntansi lingkungan salah satu inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan adalah Program Penilaian Perangkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia. PROPER memberikan penilaian terhadap perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan, yang kemudian dinilai dengan menggunakan sistem peringkat, dari warna hitam (terburuk) hingga emas (terbaik). Peringkat PROPER ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap

pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan dapat mempengaruhi citra perusahaan di mata publik serta investor.

Penilaian Proper memiliki tujuan yaitu kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Penilaian Proper bagi perusahaan yang mengikutinya adalah perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan, memiliki saham pada Pasar Bursa, dan memiliki produk yang diekspor atau digunakan masyarakat secara luas (Mangala & Irwansyah, 2017). Perusahaan –perusahaan yang sahamnya tercatat pada Bursa Saham Indonesia wajib mengikuti Proper. Peringkat hijau dan emas menjadi target bagi Perusahaan yang mengikuti Proper (Jannah et al., 2020). Ketika peserta PROPER mendapatkan peringkat merah atau hitam, peringkat tersebut akan berdampak pada kegiatan atau usaha yang bersangkutan.

Sesuai dengan undang undang, peserta PROPER dengan peringkat merah atau hitam akan dikenakan sanksi administratif hingga penegakan hukum sesuai dengan peraturan perundang undangan. Jika peserta PROPER memperoleh peringkat merah maka kegiatan usahamereka berisiko menghadapi kesulitan saat mengajukan dan pinjaman ke bank. Sementara itu, jika peserta PROPER dengan peringkat hitam tidak melakukan pemulihan lingkungan hidup atas kerusakan atau pencemaran yang telah dilakukan, izin usaha mereka akan dicabut.

Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER yang baik cenderung memiliki kinerja lingkungan yang lebih unggul, yang dihubungkan dengan pengelolaan risiko yang lebih efisien. Selain itu, Jannah et al (2020) menemukan bahwa perusahaan yang berfokus pada kinerja lingkungan yang baik dapat memperoleh keuntungan kompetitif di pasar, serta mengurangi risiko hukum dan operasional yang dapat merugikan kinerja keuangan. Sehingga, pengelolaan

lingkungan yang baik, baik melalui akuntansi lingkungan maupun pengelolaan kinerja lingkungan, diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan ini semakin relevan dalam konteks keberlanjutan perusahaan. Siregar et al (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang mengutamakan kinerja lingkungan dan memperoleh peringkat PROPER yang baik dapat mengalami pengurangan biaya operasional dan meningkatkan daya tarik investor, yang berdampak langsung pada profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Dengan kata lain, kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang.

Permasalahan lingkungan yang terjadi menunjukkan bahwa dampak operasional perusahaan sangat besar terhadap lingkungan dan masyarakat salah satunya disebabkan oleh sektor pertambangan. Isu-isu utama di sektor pertambangan meliputi dampak lingkungan, konflik sosial, tantangan regulasi, dan fluktuasi harga komoditas. Pertambangan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air dan udara, serta deforestasi. Konflik sosial sering muncul antara masyarakat dan perusahaan tambang terkait hak atas lahan dan distribusi manfaat ekonomi. Regulasi yang kompleks dan perubahan harga komoditas juga menjadi tantangan bagi industri pertambangan. Idealnya perusahaan modern saat ini berkewajiban memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya. Teori *Triple Bottom Line* yang digagas oleh Elkington pada tahun 1998 menegaskan bahwa fokus perusahaan itu terbagi ke dalam tiga bagian yaitu *profit, people dan planet* (Martadinata, 2023).

Perusahaan pertambangan adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang kegiatan produksinya berkaitan langsung dengan lingkungan, karena bahan baku yang diambil untuk melakukan produksi adalah bahan baku yang berasal langsung dari alam. Dengan adanya kegiatan penambangan pada suatu daerah tertentu, maka akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan di sekitar lokasi tersebut, karena perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan umum. Contoh kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yaitu kasus jebolnya tanggul kolam limbah perusahaan batubara PT Kayan Putra Utama Coal (KPUC) di Malinau, Kalimantan Utara yang mengakibatkan pencemaran terhadap sungai malinau dan sesayap.

Perusahaan pertambangan juga mengalami masalah terkait dengan pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah hasil dari operasional perusahaan. Perusahaan pertambangan yang kegiatannya berkaitan langsung dengan sumber daya alam akan menyebabkan terjadinya isu-isu lingkungan berupa penurunan dan kerusakan terhadap kualitas lingkungan seperti pemanasan global, ekploitasi alam, pencemaran tanah, air, dan udara yang di akibatkan oleh limbah operasional industri (Dewi & Edward Narayana, 2020). Di Indonesia sendiri kejadian serupa terjadi di Porong, Sidoarjo diakibatkan semburan lumpur oleh perusahaan PT. Lapindo Brantas dan pencemaran sungai dan laut oleh limbah tailing perusahaan tambang emas yaitu PT. Freeport. Untuk mengurangi dan mengatasi bahaya kerusakan lingkungan, maka pemerintah Indonesia melalui Kementrian Negara Lingkungan Hidup telah membuat program untuk mengelola lingkungan yang dinamakan dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau PROPER.

Selain permasalahan kinerja lingkunga, perusahaan sektor pertambangan juga mengalami permasalahan pada kinerja keuangan dalam hal ini kinerja keuangan diproksikan dengan ROA seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Rekapitulasi ROA Perusahaan Pertambangan Periode 2021-2023

NAMA PERUSAHAAN	Perusahaan		
	2021	2022	2023
PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	0,03	0,11	0.01
PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,07	0,11	0.11
PT. Golden Energy Mines Tbk	0,18	0,10	0.09
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	0,08	0,10	0.06
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	0,29	0,10	0.16

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dipaparkan perhitungan ROA perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2021 hingga 2023. Disajikan lima perusahaan sebagai bahan untuk perbandingan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Terlihat bahwa kinerja perusahaan yang di proksikan oleh ROA pada kelima perusahaan tersebut mengalami nilai yang fluktuatif dan cenderung menurun. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan penilain kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan kurang baik selama periode 2021 hingga 2023.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Aisyah, Yusuf & Soleha (2022) dengan judul “Pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ira & Lukman (2024) dengan judul "Pengaruh kinerja lingkungan dan intelektual capital terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)". Kemudian penelitian yang dilakukan Martha & Enggar (2021) dengan judul "Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terletak pada objek penelitian, variabel penelitian, serta indikator pengukuran akuntansi lingkungan yang digunakan. Hasil pengujian dari beberapa penelitian terdahulu tersebut masih mengandung kontradiksi atas kesimpulan yang dilakukan berkaitan dengan manfaat isi informasi yang dikandungnya. Sedangkan objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan pertambangan yang mengikuti program PROPER pada periode 2021-2023.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut terlihat bahwa pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki hasil yang tidak konsisten karena menimbulkan hasil yang berbeda-beda, dan penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kembali pada perusahaan pertambangan dengan data yang sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan baik dari objek penelitian yang diteliti serta tahun penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **"PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA**

PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) TAHUN 2021-2023".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program

penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2021-2023.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam hal akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan, wawasan serta pengetahuan mengenai akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

3. Bagi Akademisi

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang masalah, perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori penunjang penelitian, telaah pustaka, kerangka pemikiran dan perumusan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Metode/jenis penelitian, objek penelitian, Populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, dan Metode Analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Aisyah & Reni (2020). Hal ini disebabkan karena biaya praktik lingkungan sulit dalam satuan moneter, dimana akuntansi lingkungan tidak selalu memberikan dampak langsung pada kinerja keuangan, tetapi memiliki potensi untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan dan reputasinya.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tunggal & Fachrurrozie (2018) dimana kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang baik dapat mengurangi biaya operasional, seperti biaya pembuangan limbah, sanksi hukum, dan biaya yang terkait dengan risiko lingkungan.
3. Akuntansi lingkungan dan Kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wikan & Sri (2015) dimana kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang baik dapat mengurangi biaya operasional, sehingga

mendapatkan dukungan positif dari pemangku kepentingan, meningkatkan pendapatan jangka panjang, dan mengurangi biaya operasional.

6.2. Saran - Saran

Adapun saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perusahaan diharapkan dapat semakin terbuka di dalam melaporkan biaya lingkungan yang dikeluarkan. Karena melihat dari sampel penelitian yang tidak terlalu banyak, menandakan belum semua perusahaan melihat biaya lingkungan sebagai suatu hal yang penting untuk dilaporkan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapat pada penelitian bisa dijadikan sebagai dasar acuan baagi investor sebelum mengambil keputuasn investasi.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk memperluas populasi penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI juga dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. P., Martani, D., & Martadinata, I. P. H. (2019). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Aggressive Tax Action. Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura, 22(2), 237–247. *https://doi.org/*

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Bebbington, J., Unerman, J., & O'Dwyer, B. (2017). Sustainability accounting and accountability (3rd ed.). Routledge.

Dewi, P. S., & Edward Narayana, I. (2020). Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja perusahaan: Studi pada sektor manufaktur. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 25(2), 100-115. DOI: 10.24843/eja.2020.v30.i12.p20

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Economics Professional in Action (E-PROFIT), 4(2), 126–135. https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529

Haqi Fadillah, 2023. (n.d.). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan - Google Buku. From Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Jkq9EAAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PA1&Dq=Buku+Akuntansi+Lingkungan&Ots=Ztswneebop&Sig=TmNsW1VuO5v8vxlir3NHLUeo2YA&redir_esc=y#v=onepage&q=bukuakuntansi lingkungan&f=false

Haryanto, A. (2020). Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi pada industri pertambangan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 25(2), 150-168. : https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.281

Hendra, P. (2022). Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap efisiensi biaya operasional di sektor pertambangan. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 18(4), 101-115. DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.228

Jannah, N., Paramitadevi, Y.V., & Firmansyah, M.I. 2020. Program Unggulan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penilaian Perusahaan Menuju Proper Beyond Compliance. Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa, 3 (2) : 30-40.

Mangala, G. H. P., & Irwansyah. (2017). Efektivitas Fungsi Badan Lingkungan Hidup Daerah Terhadap Pemberian Proper di Bidang Pertambangan. Jurnal Universitas Hasanuddin, 1(1). P-ISSN: 2580-4227, E-ISSN: 2580-698X.

Mardikanto. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.

Natalia, I. (2022). Refleksi Yudhistira Dalam Tanggung Jawab Sosial Dan Akuntansi Lingkungan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 13(1), 42–59. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.04

Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020).Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Rsud H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara.Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi, 2(2), 35–78. https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4111

Purnamawati, I. G. A. (2018). Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM. PT RajaGrafindo Persada, Depok.

Rahman, Faisol. 2020. Dualisme Konteks Proper sebagai Instrumen Penaatan Sukarela dan Command and Control. Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia. DOI: 10.38011/jhli.v6i2.160

Sari, R. N., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh akuntansi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 14(3), 200-215. https://doi.org/10.xxxx/xxxxx

Suyudi, M., Permana, D., & Suganda, D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan. Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 4(2), 188–216. https://doi.org/10.35837/subs.v4i2.1048

Schaltegger, S., & Burritt, R. L. (2014). Contemporary environmental accounting: Issues, concepts and practice. Springe.

Sirait, D. L., Sirait, W. K., Siringo-ringo, N., & Permata, d. L. (2021). PeralihanTata Kelola ke Sistem Sustainable Growth untuk Meminimalkan Dampak Negatif COVID-19 pada Tambang Batubara . Jurnal Industri Pertambangan, 1-8.

Siregar, I.F., Rasyd, R & Zaharman. 2017. Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 21 (2) : 198-209.

Suhendra, Aisyah., Faisal, Yusuf., Soleha. 2022. Pengaruh akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang mengikuti program Penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Vol. 1.No. 1.

Soseno, N. S., Romdhon, M., & Rochmatunisa, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan

Pada Perusahaan Tekstil Yg Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. Jurnal Al-Iqtishad, 2(15), 16–38.

Sutrisno, T. (2015). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi ke-4). Penerbit Salemba Empat.

Yuniep Mujati Suaidah., Citra Ayuprilia Kartini Putri. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. urnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol. 3 No. 2. http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54